

**PERAN KELENGKAPAN PERPUSTAKAAN DAN MINAT MEMBACA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KELISTRIKAN OTOMOTIF SISWA KELAS XI
TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK NEGERI 5 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Eko Wijayanto, Subagsono, dan Wardoyo

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan, FKIP, UNS
Kampus UNS Pabelan JL. Ahmad Yani 200, Surakarta, Tlp/Fax (0271) 718419
email : Eko.Wijayanto@yahoo.com

ABSTRACT

The research purpose are: (a) Knowing relationship between library completeness with reading interest; (b) Knowing relationship between reading interest with automotive electrical study achievement; (c) Knowing relationship between school library completeness with automotive electrical study achievement; (d) Knowing impact directly between school library completeness toward reading interest student; (e) Knowing impact directly between reading interest toward automotive electrical study achievement; (f) Knowing impact directly between library completeness toward automotive electrical study achievement; (g) Knowing impact non-directly between school library completeness toward automotive electrical study achievement pass reading interest.

The research use approach correlation quantitative. While, method is used statistik inferensial. Research place in the SMK Negeri 5 Surakarta. The population are all of student grade XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta lesson year 2011/2012, 92 student. Then, sample is 73 student. Sampel take technic is random. The research use instrument questionnaire, documentation and observation. Data analysis use regresi analysis and path analysis.

The research find that (a) The negative relationship between library completeness with reading interest; (b) The positive relationship between reading interest with automotive electrical study achievement; (c) The positive relationship between school library completeness with automotive electrical study achievement; (d) The positive impact directly between school library completeness toward reading interest student; (e) The positive impact directly between reading interest toward automotive electrical study achievement; (f) The positive impact directly between library completeness toward automotive electrical study achievement; (g) The positive impact non-directly between school library completeness toward automotive electrical study achievement pass reading interest.

Keywords : school library completeness, reading interest, achievement learning

PENDAHULUAN

Persaingan bebas pada zaman globalisasi menuntut setiap generasi untuk lebih berkreasi dan lebih berprestasi dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu, setiap sekolah berusaha semaksimalnya agar para peserta didik mampu berprestasi dalam segala mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada adalah mata pelajaran kelistrikan otomotif di SMK Negeri 5 Surakarta. Prestasi mata pelajaran kelistrikan otomotif

dapat dilihat dari nilai siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Nilai KKM 75 ini ditetapkan oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) kelistrikan otomotif yang ada di sekolah tersebut. Penetapan KKM ini berdasarkan kemampuan rata-rata peserta didik, identifikasi indikator dan kemampuan daya dukung yang ada. Adanya nilai KKM 75 tersebut, berdasarkan kenyataannya masih ada beberapa siswa

yang belum mampu untuk memenuhi KKM tersebut. Sehingga hal ini menyebabkan guru mata pelajaran kelistrikan otomotif menjadi perihatin akan keadaan siswanya yang belum tuntas KKM. Meskipun apabila dilakukan perhitungan sudah lebih dari 50% siswa yang telah lulus pada mata pelajaran tersebut.

Sebab-sebab siswa tidak mampu memenuhi KKM (prestasi yang ditetapkan). *Pertama*, faktor dari siswa itu sendiri; *kedua*, faktor dari guru; *ketiga* faktor lingkungan (disekolah maupun di rumah). Berdasarkan beberapa faktor di atas, peneliti tertarik dengan faktor dari siswa (keadaan rohani siswa) yang meliputi minat untuk melakukan sesuatu yaitu minat membaca. Adanya minat membaca ketika berada di kelas maupun ketika di bengkel ada kemungkinan besar berpengaruh pada hasil nilai yang siswa peroleh ketika ulangan teori maupun ketika ujian praktik. Namun, pada kenyataannya siswa kurang begitu minat dengan kegiatan membaca. Hal ini dapat terlihat sebagian besar dari siswa yang banyak memanfaatkan waktu luang ketika di kelas dengan melihat TV (televisi), mendengarkan radio, bercanda dengan teman dan bermain *games*. Selain itu, faktor minat membaca mungkin juga dapat dipengaruhi oleh sedikitnya buku yang dimiliki siswa tersebut.

Faktor lain selain dari minat membaca, yang menarik untuk diteliti adalah keadaan perpustakaan yang ada di SMK Negeri 5 Surakarta, apakah sudah berstandar lengkap atau belum. Karena perpustakaan yang berstandar lengkap memungkinkan siswanya untuk meningkatkan minat dalam membaca buku, mencari ilmu-ilmu baru yang belum diajarkan oleh bapak atau ibu guru. Sehingga siswa mampu untuk berprestasi lebih tinggi dari bapak atau ibu guru. Oleh sebab itu, pentinglah kiranya apabila perpustakaan tersebut berstandar untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Perpustakaan yang berstandar lengkap ini meliputi banyak hal yaitu standar buku yang harus dimiliki

perpustakaan, standar pelayanan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar tenaga.

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian, perlulah dirumuskan masalah-masalah yang akan dikaji secara mendalam. Adapun masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif antara kelengkapan perpustakaan dengan minat membaca siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
2. Adakah hubungan yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
3. Adakah hubungan yang positif antara kelengkapan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
4. Adakah pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
5. Adakah pengaruh langsung antara minat membaca terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?
6. Adakah pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012?

7. Adakah pengaruh secara tidak langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 melalui minat membaca?

Masalah-masalah yang muncul akan lebih terarah apabila ada penetapan suatu tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan perpustakaan dengan minat membaca siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara minat membaca terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan

Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.

7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 melalui minat membaca.

Pengertian prestasi belajar menurut Kustiyah (2004) yaitu, "Prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf maupun tingkah laku lain dalam waktu atau periode tertentu" (hlm. 36). Sedangkan menurut Hamdu dan Agustina (2011) mengatakan prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa (hlm. 92). Jadi prestasi belajar kelistrikan otomotif adalah bukti hasil usaha siswa yang berbentuk huruf, angka, atau kalimat setelah melakukan usaha-usaha belajar kelistrikan otomotif dalam waktu tertentu.

Pengertian minat membaca menurut Jayanti (2010) mengatakan, "Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri" (hlm.13). Sedangkan menurut Lilawati (1988) mengartikan bahwa minat membaca anak adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga

mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Jayanti, 2010: 13). Jadi kesimpulan dari minat membaca adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi untuk melakukan kegiatan memahami bacaan, teks, simbol-simbol yang rumit dengan didasari perasaan senang sehingga mengarahkan anak membaca dengan kemauannya sendiri.

Adapun mengenai kelengkapan perpustakaan sekolah biasanya mengacu pada standar yang telah ada. Standar yang telah ada tersebut yang mengatur adalah Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2009) meliputi, “Standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar tenaga perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan”.

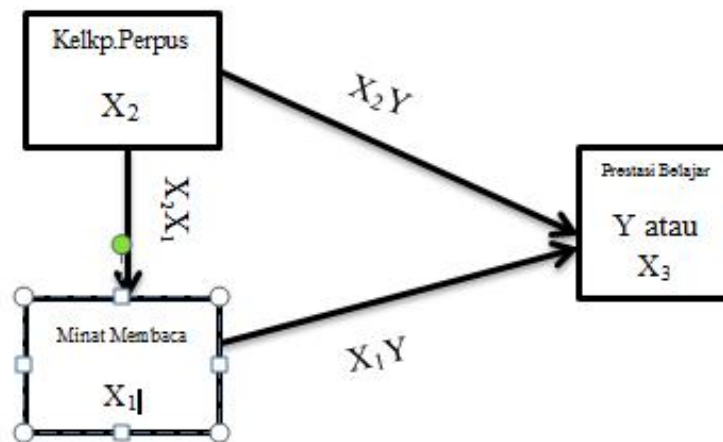
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode statistik inferensial dengan

pendekatan korelasional (*correlational research*). Sedangkan rancangan penelitian sebagai berikut :

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat membaca (X_1), kelengkapan perpustakaan (X_2) dengan jenis data interval; variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar kelistrikan otomotif (Y atau X_3) dengan jenis data interval.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 surakarta dengan jumlah 92 siswa. Sedangkan sampel yang akan digunakan untuk penelitian ada sebanyak 73 siswa. Penggunaan sampel sebanyak 73 ini dengan berdasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2011: 69). Adapun cara pengambilan sampel adalah dengan menggunakan random undian.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengumpulkan data minat membaca dan kelengkapan perpustakaan, metode observasi untuk mendukung hasil dari angket kelengkapan perpustakaan, metode dokumentasi untuk melihat data prestasi belajar kelistrikan otomotif. Pada penggunaan metode angket perlu adanya uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus product momen

sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus alpha.

Pengumpulan data telah selesai, kemudian melaksanakan teknik analisis data untuk menyederhanakan data dan menjawab masalah sesuai dengan rumusan masalah. Teknik analisis data menggunakan korelasi dan regresi tunggal, analisis jalur. Penggunaan korelasi untuk menjawab rumusan masalah satu sampai tiga. Sedangkan penggunaan analisis jalur

digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat sampai ketujuh. Namun, sebelum memulai analisis tersebut perlu adanya uji normalitas pada setiap data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.157. Membandingkan hasil koefisien korelasi tersebut dengan hasil r tabel sebesar 0.2302. Hasil perhitungan koefisien korelasi lebih kecil dari pada hasil koefisien korelasi pada tabel. Hasil perbandingan tersebut mengandung pengertian bahwa tidak ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Sebab terjadi hal tersebut kemungkinan karena banyak siswa yang memanfaatkan buku di luar perpustakaan atau mungkin siswa banyak yang mempunyai buku bacaan sendiri. Sehingga jika dihitung korelasinya (hubungannya) sangat rendah.

Perhitungan korelasi antara variabel X_1 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.352. Membandingkan hasil koefisien korelasi tersebut dengan hasil r tabel sebesar 0.2302. Hasil perhitungan koefisien korelasi lebih besar dari pada hasil koefisien korelasi (r) tabel. Hasil perbandingan tersebut mengandung pengertian bahwa ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta. Terjadinya hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif karena dalam proses minat membaca terkandung unsur-unsur kecenderungan, keinginan yang besar, sikap positif, rasa senang, perhatian, memperoleh informasi, merasa tertarik, kemauan sendiri, memahami informasi dan motivasi. Jika semua unsur-unsur tersebut ada pada seorang siswa maka memungkinkan siswa tersebut mampu untuk membentuk suatu

proses belajar melalui membaca (memahami informasi) atas dasar kemauannya sendiri. Artinya, siswa yang membaca atas kemauan sendiri terjadi proses penerimaan informasi bukan karena paksaan. Hal ini memungkinkan informasi yang diperoleh siswa bertahan lama. Sehingga pada akhirnya semua informasi akan berubah menjadi ilmu yang kemudian menjadikan siswa berprestasi dalam hal praktik dan teori. Jadi dapat diambil suatu kesimpulan ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta.

Perhitungan korelasi sederhana antara variabel X_2 dengan Y menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0.257. Membandingkan koefisien korelasi dengan harga koefisien korelasi (r) tabel sebesar 0.2302. Hasil perhitungan koefisien korelasi menyatakan lebih besar dari pada hasil koefisien korelasi dari tabel. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kelengkapan perpustakaan dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif. Artinya, semakin lengkap suatu perpustakaan akan berakibat pada prestasi siswa yang meningkat. Hal tersebut karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu gudang ilmu atau tempat dihimpunnya segala macam informasi yang berbentuk cetak maupun non cetak yang tersusun secara sistematis yang ada di sekolah. Perpustakaan yang lengkap tentunya mampu menyediakan keperluan bagi para penggunaannya yaitu guru dan siswa. Jika keperluan para siswa terpenuhi maka tidak menuntut kemungkinan bahwa siswa tersebut akan mudah mengembangkan ilmu yang berasal dari guru. Pengembangan ilmu yang berasal dari guru akan sangat mudah dilihat ketika siswa memecahkan kasus-kasus dalam hal teori dan praktik kelistrikan otomotif. Adanya buku yang lengkap saja tidak akan cukup untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika tidak ada dukungan dari petugas, pelayanan petugas, dan bangunan yang mendukung

kelengkapan. Artinya, jika suatu perpustakaan sekolah hanya ada buku tanpa adanya petugas yang mengatur dan menyusun buku di rak buku maka akan memungkinkan buku-buku berantakan, mudah rusak dan mudah hilang. Adanya petugas dan buku perpustakaan belum cukup tanpa adanya dukungan dari ruangan/bangunan yang mendukung dalam pelayanan. Oleh karena itu, setiap komponen-komponen yang ada diperpustakaan harus saling menguatkan untuk mendukung siswa berprestasi. Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara kelengkapan perpustakaan dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta.

Perhitungan analisis jalur antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat membacamenghasilkan suatu koefisien jalur P_{21} sebesar 0.157. Membandingkan hasil perhitungan koefisien jalur tersebut dengan standar ketentuan koefisien jalur sebesar 0.05. Hasil koefisien jalur ternyata lebih besar dari koefisien jalur ketentuan atau $0.157 > 0.05$. Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa ada suatu pengaruh secara langsung antara kelengkapan perpustakaan dengan minat membaca siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Meskipun dalam uji korelasi sederhana antara X_2 dan X_1 menghasilkan korelasi yang tak berhubungan, tetapi setelah dianalisis dengan analisis jalur ternyata berhubungan. Kemungkinan hal tersebut karena masih ada sebagian siswa yang menggunakan perpustakaan sebagai media untuk meningkatkan minat membacanya. Sehingga analisis jalur menyatakan ada pengaruh secara langsung antara kelengkapan perpustakaan dengan minat membaca

Perhitungan analisis jalur antara minat membaca terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif menghasilkan suatu koefisien jalur P_{31} sebesar 0.31952. Membandingkan hasil perhitungan

koefisien jalur tersebut dengan standar ketentuan koefisien jalur sebesar 0.05. Hasil koefisien jalur ternyata lebih besar dari koefisien jalur ketentuan atau $0.31952 > 0.05$. Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh langsung antara minat membaca terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Hal tersebut dapat terjadi karena minat membaca merupakan salah satu bentuk dari usaha dalam belajar. Sehingga tidak mengherankan apabila minat membaca mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar.

Perhitungan analisis jalur antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif menghasilkan suatu koefisien jalur P_{32} sebesar 0.2068. Membandingkan hasil perhitungan koefisien jalur tersebut dengan standar ketentuankoeffisien jalur sebesar 0.05. Hasil koefisien jalur ternyata lebih besar dari koefisien jalur ketentuan atau $0.2068 > 0.05$. Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012. Hal tersebut dapat terjadi kemungkinan karena adanya perpustakaan yang lengkap mampu untuk meningkatkan kemampuan belajar dari siswa. Sehingga siswa akan bertambah ilmu pengetahuannya. Selain itu, adanya perpustakaan yang lengkap memungkinkan siswanya untuk memperoleh informasi terbaru atau *up to date* sehingga memungkinkan sekali siswanya untuk dapat berprestasi dibidang kelistrikan.

Perhitungan analisis jalur antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif melalui minat membaca menghasilkan suatu koefisien jalur secara tidak langsung sebesar 0.0502. Membandingkan hasil perhitungan koefisien jalur tersebut dengan standar

ketentuan koefisien jalur sebesar 0.05. Hasil koefisien jalur ternyata lebih besar dari koefisien jalur ketentuan atau $0.0502 > 0.05$. Hasil perbandingan tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh secara tidak langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 melalui minat membaca. Adanya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh adanya usaha belajar dari siswa. Siswa yang belajar banyak caranya. Salah satu caranya adalah membaca. Melalui membaca inilah siswa mendapat pengetahuan. Adanya kegiatan membaca tentu ada faktor pendukungnya salah satunya adalah tersedianya perpustakaan yang lengkap.

KESIMPULAN

Pengambilan kesimpulan mengarah pada hasil, pembahasan dan mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Pernyataan kesimpulan sebagai berikut

1. Tidak ada hubungan yang positif antara kelengkapan perpustakaan dengan minat membaca siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
Ada hubungan yang positif antara minat membaca dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
2. Ada hubungan yang positif antara kelengkapan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
3. Ada pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan terhadap minat membaca siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
4. Ada pengaruh langsung antara minat membaca terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
5. Ada pengaruh langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012.
6. Ada pengaruh secara tidak langsung antara kelengkapan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 5 Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 melalui minat membaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang ada di Pendidikan Teknik Mesin terutama Danar Susilo Wijayanto, ST., M.Eng., Herman Saputro, S.Pd., M.Pd., MT., Drs. Ranto H.S., M.T., Basori S.Pd., M.Pd., Drs. Subagsono, MT. dan Drs. H Wardoyo selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fajri dan Senja (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. _____: Difa Publiser
- Hadi, S. (2001). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Hamdu, G & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Diperoleh 04 Mei 2012, dari

<http://jurnal.upi.edu/file/8->

Hasan, M.I. (2003). *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara

Jayanti, M. (2010). *Minat Membaca Anak Didik Melalui Penggunaan Media Gambar Seri di Kelas Btaman Kanak-Kanak Dharma Wanita Bacem 02 Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar pada Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010*. Diperoleh 28 Januari 2012, http://www.scribd.com/mobile/documents/43688718/download?commit=Download+Now&secret_password=.

Kustiyah.(2004). *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Siklus Akuntansi pada Siswa Kelas I SMK Negeri 1 Cilacap Tahun Diklat 2003/2004*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Lonsdale, M. (2003). *Impact of School Libraries on Student Achievement: a*

[Ghullam Hamdu.pdf](#)

Review of the research, Diperoleh tanggal 18 Juni 2012, dari <http://www.asla.org.au/research/research.pdf>

Narbuko, C dan Achmadi.H.A. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, N. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rancangan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Tentang Standar Nasional Perpustakaan*. Diperoleh 29 Februari 2012, dari <http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/activities/highlight/normal/RANCANGAN%20PERATURAN%20PEMERINTAH%20TENTANG%20STANDAR%20NASIONAL%20PERPUSTAKAAN.pdf>

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.